

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari sampel alga coklat (*Sargassum crassifolium*) didapatkan empat isolat dengan kode SC1, SC2, SC3, dan SC4 dengan karakteristik makroskopis yang berbeda-beda.
2. Dari keempat isolat jamur endofit, isolat SC1 dan SC2 menunjukkan aktivitas antioksidan paling kuat. Pada metode DPPH, SC1 memiliki nilai IC_{50} sebesar 147,302 ppm, dengan potensi relatif antioksidan sebesar 2,9% dibandingkan dengan vitamin C. Sementara itu, pada metode ABTS, nilai IC_{50} SC2 sebesar 18,190 ppm, dengan potensi relatif antioksidan sebesar 6,3% dibandingkan vitamin C dan 4,9% dibandingkan BHT.
3. Berdasarkan hasil fitokimia dengan penampak noda, menunjukkan bahwa isolat SC1 dan SC2 dengan eluen etil asetat : asam asetat pekat (10:1), didapatkan hasil positif mengandung senyawa alkaloid dan fenol pada SC1 dan positif senyawa alkaloid, fenol, serta flavonoid pada SC2.

5.2. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi isolat jamur SC1 dan SC2 secara makroskopik maupun molekuler untuk menentukan spesies jamur yang lebih akurat.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan isolasi senyawa bioaktif yang berpotensi sebagai antioksidan dari isolat tersebut.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis profil metabolit sekunder, terhadap senyawa yang dihasilkan oleh isolat jamur endofit dengan metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak alga coklat (*Sargassum crassifolium*) untuk mengetahui kesamaan atau perbedaan senyawa bioaktif.

